

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

No.121/AA/MLJ/III/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ari Wibowo
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620,
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain : Jl. Gelong Batu Barat IX/5 Petamburan, Jakarta
Barat 11440
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rachmat Soulisa
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620,
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain : Villa Cendana Blok E No.10 Cempaka Putih,
Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2023



SEPLUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
1DDAKX262112650

Ari Wibowo
Direktur Utama

Rachmat Soulisa
Direktur

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00054/2.1030/AU.1/06/0181-1/1/III/2023

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

Laporan Auditor Independen

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Marga Lingkar Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Perusahaan diharuskan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol (HPJT) khususnya jalan dan jembatan selama masa konsesi. Perusahaan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi. Saldo HPJT pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.553.297 juta, yang merupakan 85,49% dari total aset Perusahaan adalah material terhadap laporan keuangan sehingga dampak amortisasi HPJT ini signifikan. Penerapan metode amortisasi pada konsesi jalan tol melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dari manajemen, khususnya asumsi mengenai estimasi volume lalu lintas, yang dipengaruhi oleh perubahan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pengembangan jaringan jalan tol, tarif tol dan realisasi volume lalu lintas.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, melakukan:

- Pengujian pengendalian internal terkait proses pengestimasian volume lalu lintas;
- Pengujian substantif bagaimana manajemen menghitung beban amortisasi berdasarkan volume lalu lintas, meliputi pengujian terhadap relevansi dan kehandalan data yang digunakan, ketepatan penggunaan metode dan konsistensi asumsi yang mendasari estimasi amortisasi;
- Pengujian akurasi perhitungan estimasi dan mengevaluasi perubahan keadaan dan kejadian setelah tanggal pengukuran estimasi amortisasi hingga tanggal laporan keuangan ini diterbitkan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai HPJT ini dijelaskan dalam Catatan 2.e, dan 9 atas laporan keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00347/2.1032/AU.1/06/0690-2/1/III/2022 tertanggal 29 Maret 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181

Jakarta, 28 Februari 2023



00054

PT MARGA LINGKAR JAKARTA**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021*) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4,25	83.935	96.191
Piutang Usaha dan Lainnya	5,25	4.139	3.970
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	183	216
Jumlah Aset Lancar		88.257	100.377
ASET TIDAK LANCAR			
Dana Dibatasi Penggunaannya	7	171.471	279.289
Aset Pajak Tangguhan	13d	2.100	1.102
Aset Tetap	8	1.527	1.618
Aset Takberwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	1.553.297	1.591.786
Lainnya	10	242	486
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.728.637	1.874.281
JUMLAH ASET		1.816.894	1.974.658
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	11	200	4
Utang Pajak	13a	16.164	10.202
Beban Akruwal	15,25	45.495	36.944
Utang Retensi	16,25	1.711	210
Utang Lain-lain	12	1.837	2.392
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	14	491	437
Utang Obligasi	17	--	216.810
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	22.114	7.665
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		88.012	274.664
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian yang Jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	14	625	730
Utang Obligasi	17	1.080.332	1.079.855
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	5.458	10.245
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	19	5.732	4.360
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.092.147	1.095.190
JUMLAH LIABILITAS		1.180.159	1.369.854
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per Saham			
Modal Dasar, ditempatkan dan Disetor Penuh - 655.727.000 Saham	20	655.727	655.727
Akumulasi Rugi		(19.248)	(51.733)
Penghasilan Komprehensif Lain - Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	19	256	810
JUMLAH EKUITAS		636.735	604.804
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.816.894	1.974.658

*)Direklasifikasi, lihat catatan 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021*) Rp
PENDAPATAN USAHA	21	311.679	268.920
BEBAN LANGSUNG	22	(145.068)	(123.065)
LABA BRUTO		166.611	145.855
Beban Umum dan Administrasi	23	(17.007)	(15.133)
Beban Operasi Lainnya		(4.045)	(3.809)
Penghasilan Operasi Lainnya		1.794	1.474
LABA USAHA		147.353	128.387
Penghasilan Keuangan	24a	12.174	13.551
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan	24b	(2.435)	(2.710)
Beban Keuangan	24c	(108.784)	(111.238)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		48.308	27.990
Beban Pajak Penghasilan	13b	(15.823)	(10.459)
LABA TAHUN BERJALAN		32.485	17.531
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto	19	(554)	491
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.931	18.022
LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	30	49,54	26,74

*)Direklasifikasi, lihat catatan 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Akumulasi Rugi</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020		655.727	(69.264)	319	586.782
Laba Tahun Berjalan		--	17.531	--	17.531
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	--	491	491
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021		655.727	(51.733)	810	604.804
Laba Tahun Berjalan		--	32.485	--	32.485
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	--	(554)	(554)
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		655.727	(19.248)	256	636.735

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	2022 Rp	2021*) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Tol dan Pendapatan Lainnya	311.314	272.543
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(82.186)	(69.040)
Pembayaran kepada Karyawan	(18.595)	(13.843)
Pembayaran Bunga	(110.540)	(110.539)
Penerimaan Bunga	9.739	10.842
Pembayaran Pajak	(846)	--
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	108.886	89.963
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan Penggunaannya - Neto	7 107.818	(108.500)
Perolehan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	9 (10.870)	(11.488)
Perolehan Aset Tetap	8 (210)	(259)
Perolehan Aset Takberwujud Lainnya	(259)	--
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	96.479	(120.247)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Liabilitas Sewa	14 (621)	(500)
Pembayaran Obligasi	17 (217.000)	--
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(217.621)	(500)
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(12.256)	(30.784)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4 96.191	126.975
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 83.935	96.191

*)Direklasifikasi, lihat catatan 33

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan disajikan di Catatan 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 28 Juni 2021 dengan Akta No. 13 dari Notaris Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., MKn, menyangkut perubahan struktur modal, hak suara beserta tugas dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0404720 tanggal 29 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan tol, serta menjalankan aktivitas jalan tol atau usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) melakukan pekerjaan perencanaan teknis, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- b) mengurus lahan di Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- c) aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol;
- d) melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan pengendali terakhir adalah Pemerintah Negara Republik Indonesia.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komisaris Utama	Firman Yosafat Siregar	Djap Tet Fa
Komisaris	Karunia Meianto Lily	Kris Ade Sudyono
Komisaris Independen	Benny Kisworo	Djarot Sri Sulisty

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat perubahan pengurus Perseroan yakni Reza Febriano menjadi Karunia Meianto Lily sebagai Komisaris, terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2022 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 12 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. pada tanggal 10 Oktober 2022.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022 dan 2021
Direktur Utama	Ari Wibowo
Direktur	Rachmat Soulisa

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua Komite Audit	Benny Kisworo	Djarot Sri Sulistyio
Anggota Komite Audit	Mujianah	Ida Bagus Kade Yudartha
Anggota Komite Audit	Heru Zulkarnaen	Harris Prayudi

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022 dan 2021
Ketua Internal Audit	Neneng Fathiah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 103 dan 110 orang (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan dikendalikan secara bersama antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

2.c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

2.d. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Partisi dan Perlengkapan Kantor	3 - 5 tahun
Alat Transportasi	4 - 8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 28).

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset takberwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
- Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

2.f. Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (*software*) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

2.g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut, sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

2.h. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

2.i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan tahun berjalan.

2.j. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerja sama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak terkait adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. adalah anggota personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Entitas terkait dengan entitas pelapor jika salah satu dari kondisi berikut ini berlaku:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak terkait diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.l. Instrumen keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

i. Aset Keuangan

• Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang kepada Pemerintah, dana dibatasi penggunaannya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

• Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

b. Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”, dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lainnya.

ii. Liabilitas Keuangan

• Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang retensi, beban akrual, dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

• Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

• Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Saling hapus dari instrumen keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.
- iv. Nilai wajar instrumen keuangan
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2.m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

2.n. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

2.p. Segmen operasi

Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2.q. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

3.a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Instrumen keuangan
Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.
- Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud lainnya
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis. Estimasi manajemen terhadap masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud lainnya adalah antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.
- Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol
Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.
- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol
Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah periode berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- **Estimasi Volume Lalu Lintas**
Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas serta melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.
- **Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

- **Sewa**
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

- **Provisi Pelapisan Jalan Tol**
Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.
- **Imbalan Kerja**
Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

- Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13.
- Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 13.

- Cadangan kerugian kredit ekspektasian
Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan lainnya. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode.

3.b. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan
 Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2I.
- Perjanjian konsesi jasa
 ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 28a).

Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Perusahaan disyaratkan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas		
Kas	45	30
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	3.832	1.974
Pihak Ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	420	766
PT Bank Permata Tbk	342	258
PT Bank Mega Tbk	418	92
PT Bank DKI	178	71
Subjumlah	<u>5.190</u>	<u>3.161</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
Deposito		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	10.000	37.000
Pihak Ketiga:		
PT Bank Muallamat	63.700	--
PT Bank DKI	5.000	12.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	22.300
PT Bank Bukopin Syariah	--	16.600
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	--	5.100
Subjumlah	<u>78.700</u>	<u>93.000</u>
Jumlah	<u>83.935</u>	<u>96.191</u>
Tingkat Suku Bunga per Tahun	2,75% - 6,00%	2,80% - 6,25%
Jangka Waktu	1-3 bulan	1-3 bulan

5. Piutang Usaha dan Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol. Rincian piutang usaha dan lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 25)	2.600	2.653
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	540	196
PT Jalan Lingkar Baratsatu	209	184
Lainnya	848	847
Piutang bunga deposito	411	559
Subjumlah	<u>4.608</u>	<u>4.439</u>
Cadangan kerugian penurunan piutang	(469)	(469)
Jumlah	<u>4.139</u>	<u>3.970</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	469	469
Penyisihan selama tahun berjalan	--	--
Saldo akhir tahun	<u>469</u>	<u>469</u>

Cadangan kerugian penurunan piutang merupakan penurunan nilai secara individual. Cadangan kerugian piutang usaha dan lainnya dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang usaha dan lainnya tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha dan lainnya pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan piutang usaha dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp183 dan Rp216 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp771 dan Rp702 (Catatan 23).

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp390.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				
Harga Perolehan	2.107.781	18.883	--	2.126.664
Akumulasi Amortisasi	515.995	57.372	--	573.367
Nilai Tercatat	1.591.786			1.553.297
	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				
Harga Perolehan	2.080.185	17.791	9.805	2.107.781
Akumulasi Amortisasi	457.953	54.942	3.100	515.995
Nilai Tercatat	1.622.232			1.591.786

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol (Catatan 22) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tertentu dalam hak pengusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.897. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol.

10. Aset Takberwujud Lainnya

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Perangkat Lunak				
Harga Perolehan	1.745	259	--	2.004
Akumulasi Amortisasi	1.259	503	--	1.762
Nilai Tercatat	486			242

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Perangkat Lunak				
Harga Perolehan	1.745	--	--	1.745
Akumulasi Amortisasi	678	581	--	1.259
Nilai Tercatat	1.067			486

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

11. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk jasa sewa kendaraan serta jasa konsultan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebesar Rp200 dan Rp4.

12. Utang Lain-Lain

	2022 Rp	2021 Rp
Uang Titipan		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1.388	1.856
Pihak Ketiga	449	520
Lain-lain	--	16
Jumlah	1.837	2.392

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2021:PT Jasamarga Tollroad Operator), PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 28b).

13. Perpajakan

a. Utang pajak

	2022 Rp	2021 Rp
PPh Pasal 4 (2)	221	635
PPh Pasal 21	52	139
PPh Pasal 23	67	132
PPh Pasal 29	15.819	9.296
Pajak Pertambahan Nilai	5	--
Jumlah	16.164	10.202

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Beban Pajak Kini	16.665	9.296
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(842)	1.163
Jumlah	<u>15.823</u>	<u>10.459</u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Laba sebelum Pajak Penghasilan	<u>48.308</u>	<u>27.990</u>
<u>Beda Waktu:</u>		
Biaya Provisi untuk Pelapisan Jalan Tol	9.662	5.619
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	4.816	2.920
Imbalan Kerja	662	972
Sewa	40	(34)
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud Lainnya	41	(168)
Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	(11.391)	(13.058)
<u>Beda Tetap:</u>		
Beban Bunga	32.720	28.773
Beban Umum dan Administrasi	630	675
Penghasilan Bunga yang dikenakan Pajak Final	(9.739)	(10.841)
Estimasi Laba Fiskal	75.749	42.848
Estimasi Rugi Fiskal Awal Tahun	--	(595)
Estimasi Laba setelah Kompensasi Rugi Fiskal	75.749	42.253
Beban Pajak Kini	16.665	9.296
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka PPh 25	(846)	--
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>15.819</u>	<u>9.296</u>

d. Pajak Tangguhan

	2022				
	1 Januari 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain	Penyesuaian Tarif Pajak dan Lainnya	31 Desember 2022
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan					
Amortisasi HPJT	(4.687)	(2.506)	--	--	(7.193)
Penyusutan Aset Tetap	29	8	--	--	37
Imbalan Kerja	960	146	156	--	1.262
Provisi Pelapisan Jalan Tol	3.940	2.125	--	--	6.065
Sewa	2	9	--	--	11
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	858	1.060	--	--	1.918
Jumlah	<u>1.102</u>	<u>842</u>	<u>156</u>	<u>--</u>	<u>2.100</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2021				
	1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain	Penyesuaian Tarif Pajak dan Lainnya	31 Desember 2021
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan					
Amortisasi HPJT	(1.324)	(2.873)	--	(490)	(4.687)
Penyusutan Aset Tetap	54	(37)	--	12	29
Imbalan Kerja	800	214	(120)	66	960
Provisi Pelapisan					
Jalan Tol	2.641	1.236	--	63	3.940
Sewa	(2)	(7)	--	11	2
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	216	642	--	--	858
Jumlah	2.385	(825)	(120)	(338)	1.102

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

- e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan	48.308	27.990
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku 22%	(10.628)	(6.158)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap:		
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(7.338)	(6.480)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	2.143	2.385
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	--	132
Efek perubahan tarif pajak	--	(338)
Beban pajak penghasilan	(15.823)	(10.459)

14. Liabilitas Sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	1.167	241
Penambahan	470	1.370
Beban Bunga Liabilitas Sewa	100	56
Pembayaran Liabilitas Sewa	(621)	(500)
Saldo Akhir Tahun	1.116	1.167
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	491	437
Bagian Jangka Panjang	625	730

15. Beban Akrua

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan Tol dan Pemeliharaan <i>E-Toll-Payment</i> (Catatan 25)	16.886	12.781
Beban Bunga Utang Obligasi	13.798	16.274
Beban Umum dan Administrasi	8.973	4.716
Beban Kontraktor dan Konsultan	3.891	1.072
Beban Jasa Manajemen (Catatan 25)	1.947	2.101
Jumlah	45.495	36.944

16. Utang Retensi

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan penambahan peralatan tol dan pelapisan ulang Jalan Tol Ruas Lingkak Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1.656	--
Pihak Ketiga	55	210
Jumlah	1.711	210

17. Utang Obligasi

	2022	2021
	Rp	Rp
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri B	--	217.000
Seri C	299.000	299.000
Seri D	320.000	320.000
Seri E	464.000	464.000
Jumlah	1.083.000	1.300.000
Dikurangi:		
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	(2.668)	(3.335)
Total	1.080.332	1.296.665
Dikurangi:		
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	217.000
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	--	(190)
Bagian Jangka Panjang	1.080.332	1.079.855

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp200.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2020
- Seri B senilai Rp217.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2022
- Seri C senilai Rp299.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- Seri D senilai Rp320.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- Seri E senilai Rp464.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku wali amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari obligasi.

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

18. Provisi Pelapisan Jalan Tol

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo awal	17.910	12.291
Penambahan (Catatan 22)	21.817	19.867
Realisasi	(12.155)	(14.248)
Saldo Akhir	27.572	17.910
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	22.114	7.665
Bagian Jangka Panjang	5.458	10.245
Jumlah	27.572	17.910

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Usia Pensiun Normal	46 tahun	46 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%	6,00%
Tingkat Diskonto per Tahun	7,25%	7,50%
Tabel Mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat Cacat Tetap per Tahun	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri Sukarela	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 tahun	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang keduanya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (2021: PT Padma Radya Aktuaria), aktuaria independen, tertanggal 5 Januari 2023 dan 31 Januari 2022.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	717	807
Biaya Jasa Lalu	--	(41)
Biaya Bunga	545	276
Kerugian dari Penyelesaian	347	177
Jumlah	1.609	1.219

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	810	319
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(710)	611
Dampak Pajak Tangguhan dan Perubahan Tarif	156	(120)
Saldo Akhir Tahun	256	810

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	4.360	3.999
Penyesuaian Perubahan Atribusi Imbalan	(122)	--
Beban yang Diakui	1.609	1.219
Pembayaran Manfaat	(825)	(247)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	710	(611)
Saldo Akhir Tahun	5.732	4.360

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Kurang dari 1 Tahun	28	23
1 sampai 5 Tahun	785	659
Lebih dari 5 Tahun	37.559	37.722
Jumlah	38.372	38.404

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo liabilitas imbalan kerja	5.732	4.360
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	6.412	4.921
+ 1,00%	5.138	3.875
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	5.111	3.853
+ 1,00%	6.433	4.938

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan di akhir periode pelaporan adalah 13,59 tahun pada tahun 2022 (2021: 14,40 tahun).

20. Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan lembar saham (nilai penuh)	Persentase kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	334.420.770	51,00%	334.421
PT Jakarta Marga Jaya	321.306.230	49,00%	321.306
Jumlah	655.727.000	100,00%	655.727

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 10 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk kepada PT Jakarta Marga Jaya dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjadi 334.420.770 lembar saham senilai Rp334.421 dan PT Jakarta Marga Jaya menjadi 321.306.230 lembar saham senilai Rp321.306. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0405377 tanggal 29 Juni 2021.

21. Pendapatan Usaha

	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Tol	311.679	268.327
Pendapatan Usaha Lainnya	--	593
Jumlah	311.679	268.920

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan tol merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

Berdasarkan Kepmen PU No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

22. Beban Langsung

	2022 Rp	2021 Rp
Amortisasi (Catatan 9)	57.372	54.942
Pajak bumi dan bangunan	26.662	11.414
Provisi pelapisan jalan tol (Catatan 18)	21.817	19.867
Jasa pengoperasian jalan tol (Catatan 25)	18.096	17.354
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	11.808	9.613
Jasa pemeliharaan jalan jembatan (Catatan 25)	5.132	4.822
Bahan bakar, listrik dan air	2.053	2.024
Perbaikan dan pemeliharaan aset	1.281	2.266
Beban konsultan dan alih daya	421	339
Sewa kendaraan dan peralatan tol	--	122
Administrasi dan perlengkapan tol	9	29
Lain-lain (dibawah Rp200)	417	273
Jumlah	145.068	123.065

23. Beban Umum Dan Administrasi

	2022 Rp	2021 Rp
Gaji dan tunjangan	9.015	7.298
Jasa manajemen (Catatan 25)	1.947	2.101
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	1.274	1.283
Administrasi dan keperluan kantor	1.854	1.456
Jasa profesional	1.116	1.065
Beban alih daya	1.010	969
Bahan bakar, telepon dan listrik	410	224
Sewa kendaraan dan kantor	241	399
Lain-lain (dibawah Rp 200)	140	338
Jumlah	17.007	15.133

24. Penghasilan dan Beban Keuangan

a. Penghasilan keuangan

	2022 Rp	2021 Rp
Penghasilan bunga deposito	11.971	13.155
Penghasilan jasa giro	203	396
Jumlah	12.174	13.551

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas	
			2022 %	2021 %
Beban Akrua (Catatan 15)				
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan Tol dan Pemeliharaan E-Toll-Payment				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	14.763	10.498	1,25%	0,77%
PT Jasamarga Tollroad Operator	2.123	2.283	0,18%	0,17%
Subjumlah	16.886	12.781	1,43%	0,93%
Beban Jasa Manajemen				
PT Astra Tol Nusantara	1.947	2.101	0,16%	0,15%
Jumlah	18.833	14.882	1,60%	1,09%
Utang Retensi (Catatan 16)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	1.656	--	0,14%	--
Jumlah	1.656	--	0,14%	--
			Persentase Terhadap Total Beban Langsung	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Beban Langsung (Catatan 22)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	18.096	17.354	14,70%	14,10%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	5.132	4.822	4,17%	3,92%
Jumlah	23.228	22.176	18,87%	18,02%
			Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)				
PT Astra Tol Nusantara	1.947	2.101	11,45%	13,88%
Jumlah	1.947	2.101	11,45%	13,88%

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.549 dan Rp1.460.

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Pihak berelasi lainnya	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Pihak berelasi lainnya	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi
PT Jasamarga Tollroad Operator	Pihak berelasi lainnya	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan deposito
PT Astra Tol Nusantara	Entitas induk dari pemegang saham	Beban Akrua

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. Aset Dan Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai tercatat mendekati nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

	2022 Rp	2021 Rp
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	83.935	96.191
Piutang usaha dan lainnya	4.139	3.970
Total Aset Keuangan Lancar	88.074	100.161
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Dana dibatasi penggunaannya	171.471	279.289
Jumlah Aset Keuangan	259.545	379.450
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	200	4
Beban Akruwal	45.495	36.944
Utang retensi	1.711	210
Utang lain-lain	1.837	2.392
Liabilitas sewa	491	437
Bagian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	--	216.810
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	49.734	256.797
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa	625	730
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.080.332	1.079.855
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.080.957	1.080.585
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.130.691	1.337.382

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Hierarki nilai wajar

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

27. Tujuan Dan Kebijakan Pengelolaan Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: risiko Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, dan 7.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

	31 Desember 2022				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo dalam 1 -3 tahun	Jatuh tempo dalam 1 - 5 tahun	Jatuh tempo dalam 5 tahun
Utang Usaha	200	200	--	--	--
Beban Akrua	45.495	45.495	--	--	--
Utang Retensi	1.711	1.711	--	--	--
Utang Obligasi*	1.546.595	93.721	458.316	454.019	540.539
Utang Lain-lain	1.837	1.837	--	--	--
Liabilitas Sewa	1.116	491	625	--	--
Total	1.596.954	143.455	458.941	454.019	540.539

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo dalam 1 -3 tahun	Jatuh tempo dalam 3 - 5 tahun	Jatuh tempo dalam 5 tahun
Utang Usaha	4	4	--	--	--
Beban Akrua	36.944	36.944	--	--	--
Utang Retensi	210	210	--	--	--
Utang Obligasi*	1.889.232	342.638	483.133	137.808	925.653
Utang Lain-lain	2.392	2.392	--	--	--
Liabilitas Sewa	1.167	437	730	--	--
Total	1.929.949	382.625	483.863	137.808	925.653

*)Termasuk beban bunga masa depan

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yaitu utang obligasi sebesar Rp1.080.332 yang dikenakan tingkat bunga tetap.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

28. Perjanjian Dan Perikatan Penting

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT")

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2005.
 - Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
 - Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
 - Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
 - Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
 - Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.21 tanggal 11 Mei 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, pengertian dan tanggal efektif, pasal pengusahaan jalan tol, pasal jaminan pelaksanaan, pasal pengadaan tanah, pasal perencanaan teknik, pasal konstruksi jalan tol, pasal pemeliharaan, pasal jaminan pemeliharaan, pasal pengoperasian jalan tol, pasal tarif tol, pasal asuransi, pasal cidera janji badan usaha jalan tol, pasal nilai pekerjaan selesai dan uji tuntas, pasal berakhirnya pengusahaan jalan tol, pasal pembebasan tanggung jawab, dan pasal pengalihan hak dan kepemilikan saham.
- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkaran Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkaran Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.
- c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol
Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 adalah sebesar Rp13.994.545.918 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025. Berdasarkan Addendum III kontrak tersebut tanggal 31 Desember 2021, nilai kontrak untuk bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp19.203.260.850 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol
Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452.027 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) yang diubah sesuai dengan surat usulan final quantity tanggal 8 Desember 2020 oleh JMTM menjadi Rp3.031.547.043 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023. Berdasarkan Addendum VIII kontrak tersebut tanggal 15 September 2022, nilai kontrak tahun ketiga adalah sebesar Rp 33.291.423.585 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%). Nilai kontrak tahun ketiga termasuk nilai kontrak pekerjaan lapis tambah (Scrapping Filling & Overlay) sebesar Rp12.155.067.435 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%) dan rekonstruksi beton dan capital expenditure sebesar Rp16.163.157.441 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Pekerjaan Pengadaan Sewa Kendaraan
Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 07 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp544.500.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). dan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Serasi Autoraya No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 tanggal 02 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 September 2021 sampai dengan 01 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.163.552.400 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- f. Pekerjaan Pengadaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 039/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 mengenai Pekerjaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp343.517.080 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- g. Pekerjaan Jasa Pengemudi Direksi dan Pengemudi *Pool*
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Pengemudi Direksi dan Pengemudi *Pool* dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 040/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 mengenai Pekerjaan Jasa Pengemudi Direksi dan Pengemudi *Pool*. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp425.906.690 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- h. Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan
Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia satuan tenaga pengamanan PT Multiartha Adhi Sarana No. 062/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2022 tanggal 01 April 2022. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp252.427.320 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- i. Pekerjaan Penyediaan Jasa Manajemen
Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun berikutnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp1.947.117.300 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- j. Perkara Hukum Lainnya
Perusahaan sedang menghadapi sengketa perdata pelepasan hak atas tanah dengan pihak ketiga dengan posisi Perusahaan sebagai Tergugat II. Pihak ketiga telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan registrasi No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt yang mengeluarkan putusan tanggal 31 Januari 2019 yang memenangkan Perusahaan. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan putusan banding No. 475/PDT/2019/PT.DKI tanggal 15 Oktober 2019 yang memenangkan Perusahaan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pihak ketiga telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Januari 2020 dan pada tanggal 14 Februari 2020.

Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 November 2020, Mahkamah Agung republik Indonesia telah menerbitkan putusan Kasasi yang memenangkan Perusahaan. Terhadap putusan Kasasi tersebut, pihak ketiga telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 9 November 2021 dan pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Januari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengirimkan berkas Peninjauan Kembali tersebut ke Mahkamah Agung RI dan tanggal 16 Agustus 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengirimkan kelengkapan berkas Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung RI.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen hanya mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang jenis segmen usaha yaitu hanya usaha jalan tol.

30. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Perolehan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol melalui Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	8.013	6.303
Perolehan Aset Tetap Melalui Liabilitas Sewa	470	1.370

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<u>2022</u>			
	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Arus Kas</u>	<u>Lainnya</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Liabilitas sewa	1.167	(621)	569	1.115
Utang obligasi	1.296.665	(217.000)	667	1.080.332
Jumlah Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.297.832</u>	<u>(217.621)</u>	<u>1.236</u>	<u>1.081.447</u>
	<u>2021</u>			
	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Arus Kas</u>	<u>Lainnya</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Liabilitas sewa	241	(500)	1.426	1.167
Utang obligasi	1.296.022	--	643	1.296.665
Jumlah Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.296.263</u>	<u>(500)</u>	<u>2.069</u>	<u>1.297.832</u>

Lainnya merupakan dampak dari penerapan PSAK 71 amortisasi biaya transaksi tahun berjalan atas utang obligasi dan dampak dari penerapan PSAK 73 atas sewa.

31. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Laba tahun berjalan (Rupiah penuh)	32.486.287.859	17.531.710.752
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	655.727.000	655.727.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>49,54</u>	<u>26,74</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan melalui kuasa hukumnya menerima Relas Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung RI dari Pengadilan Negeri Depok Kelas IA yang menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh pihak ketiga dengan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1026 PK/Pdt/2022, tanggal 3 November 2022, Jo No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Br.
- b. Pada tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 Januari 2023 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., mengenai penambahan dan/atau perubahan ketentuan terkait pengusahaan Tempat Istirahat dan Pelayanan (sepanjang relevan); dan penambahan dan/atau perubahan ketentuan terkait pemanfaatan Ruang Milik Jalan (Rumija) tol. Seperti perubahan dalam pasal definisi, penghapusan pasal iklan dan utilitas dan pasal Usaha-Usaha Lain, mengubah pasal penghasilan badan usaha jalan tol serta penambahan pasal pengusahaan tempat istirahat dan pelayanan di jalan tol dan pasal pemanfaatan ruang milik jalan tol.

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tujuan perbandingan.

	2021		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Saldo Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Takberwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol			
Harga Perolehan	2.097.976	9.805	2.107.781
Akumulasi Amortisasi	512.895	3.100	515.995
Total	1.585.081	6.705	1.591.786
Aset Tetap			
Harga Perolehan	14.765	(9.805)	4.960
Akumulasi Penyusutan	6.442	(3.100)	3.342
Nilai Tercatat	8.323	(6.705)	1.618
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban Langsung			
Penyusutan dan Amortisasi	54.247	695	54.942
Beban Umum dan Administrasi			
Penyusutan dan Amortisasi	1.978	(695)	1.283
Total	56.225	--	56.225
Laporan Arus Kas			
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan Penggunaannya	--	107.818	107.818
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan Penggunaannya	107.818	(107.818)	--
Total	107.818	--	107.818

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui oleh Direksi untuk terbit tanggal 28 Februari 2023.